



Contents lists available at [Journal IICET](http://journal.iicet.org)
JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Analisis *systematic literature review* Tafsir Tarbawi: implementasi Tafsir Tarbawi pada pendidikan Islam

Alwizar Alwizar^{1*}, Syafaruddin Syafaruddin¹, Nurhasnawati Nurhasnawati¹, Darmawati Darmawati¹, M. Fahli Zatrachadi¹, Istiqomah Istiqomah², Ifdil Ifdil³

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 18th, 2021

Revised Nov 25th, 2021

Accepted Dec 21st, 2021

Keyword:

Hadist tarbawi
Islamic education
Learning motivation

ABSTRACT

In addition to the ever-changing conditions, Islamic education faces increasingly complex obstacles. The digital era shows that the implementation of tarbawi interpretation in Islamic education can provide great benefits to students and society. The purpose of this study is to analyze the implementation of tarbawi interpretation in Islamic education in 2021. The research method used is a systematic literature review. Data from the scopus database is considered primary data, while data from the dimensions database is considered secondary data. The data obtained were 110 in the Scopus database and 8 documents in Dimensions. In the analysis, however, only 20 documents were included in the criteria. Research results suggest that the implementation of tarbawi interpretation in education is an obstacle. These challenges include limitations in understanding, social change, technological advancement, controversy, language barriers, and a lack of support from educational institutions and society.



© 2021 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Alwizar Alwizar
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Email: alwizar@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Tafsir tarbawi merupakan pendekatan tafsir al-Qur'an yang menekankan pada aspek pendidikan dan pembinaan karakter. Dalam konteks pendidikan agama Islam, tafsir tarbawi menekankan pentingnya pendidikan yang holistik, yang mencakup tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek sosial, emosional, dan spiritual (Johansyah, 2017; Lestari et al., 2019; Tabrani, 2014). Tafsir tarbawi dapat membantu memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter. Melalui tafsir tarbawi, pendidik dapat memahami bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an dapat membantu membentuk karakter yang baik dan mengembangkan nilai-nilai Islam yang positif pada siswa (Indana, 2018; Nurcholis, 2013).

Sebagai agama yang menekankan pada pembinaan karakter dan akhlak yang baik, Islam memiliki tanggung jawab untuk membentuk siswa yang memiliki karakter dan moral yang baik. Namun, hal ini tidak selalu mudah dilakukan karena tantangan dalam membentuk karakter siswa yang baik di era modern ini, seperti pengaruh negatif dari media dan teknologi (Suryawati, 2016). Pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral yang baik (Ainiyah, 2013; Aladdiin & Ps, 2019; Choli, 2019; Samrin, 2015). Oleh karena

itu, diperlukan pendidikan yang holistik yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan spiritual untuk mencapai tujuan ini.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan individu yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Lubis 2015; Lubis et al. 2010). Tafsir tarbawi terhadap al-Qur'an yang menekankan pada pengembangan karakter moral dan etika pada peserta didik merupakan salah satu konsep yang sangat signifikan dalam pendidikan Islam (Mardhiah, Hakam, and Hadiyanto 2021; Wakano et al. 2021; Setyosari and Kamdi 2021).

Seiring dengan perubahan keadaan, pendidikan Islam juga menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Di era digital saat ini menunjukkan bahwa penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik dan masyarakat (Alsharbi, Mubin, and Novoa 2021; Yudiawan, Sunarso, and Sari 2021; Pabbajah et al. 2021). Menerapkan interpretasi tarbawi dapat membantu siswa dalam memahami nilai-nilai moral dan etika Islam dan dalam menerapkan ajaran Islam dalam praktik sehari-hari (Wakano et al. 2021; Setyosari and Kamdi 2021; Mardhiah, Hakam, and Hadiyanto 2021). Selain itu, tafsir tarbawi dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Padahal penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam memiliki sejumlah keunggulan, namun ada tantangan dan kendala yang harus diatasi. Kurangnya pemahaman para pendidik tentang tafsir tarbawi dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran merupakan salah satu kendala terbesar (Afif and Bahary 2020; Muhammad 2021). Kemudian, ketiadaan literatur atau referensi yang berkualitas tentang tafsir tarbawi menjadi kendala penerapannya dalam pendidikan Islam.

Selain itu, pendidik, peserta didik, dan masyarakat harus bekerja sama secara erat untuk mengimplementasikan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam. Ini akan meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mengurangi efek negatif dari percepatan modernisasi (Tolchah and Mu'ammam 2019b, 2019a). Untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam, perlu dilakukan langkah-langkah seperti meningkatkan pemahaman pendidik tentang tafsir tarbawi, mengembangkan buku dan referensi tentang tafsir tarbawi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan berdasarkan tafsir tarbawi (Afif and Bahary 2020; Muhammad 2021; WAHYUDIN 2015; Mujahidin and Nursalam 2021; Nurcholis 2013; Taja et al. 2021).

Oleh karena itu, studi tafsir tarbawi pada Pendidikan islam adalah subjek yang signifikan. Penelitian ini dapat mengarah pada pengetahuan global yang lebih besar tentang Pendidikan islam dalam tafsir tarbawi. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan tentang tafsir tarbawi pada Pendidikan islam selama masa tahun 2021.

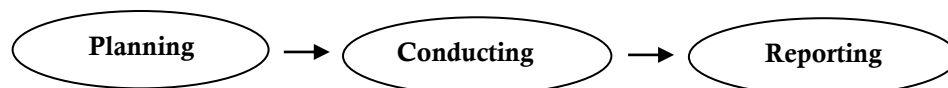
Metode

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi tafsir tarbawi pada Pendidikan islam. Pengambilan tafsir tarbawi sebagai objek penelitian sebab tafsir tarbawi diterapkan dalam konteks pendidikan Islam, pendidik dan peneliti dapat mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam memberikan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Desain penelitian

Berikut ini Langkah-langkah dalam penelitian systematic literatur review tafsir tarbawi pada Pendidikan islam:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Gambar 1. merupakan tahapan penelitian yang meliputi tahap perencanaan yaitu tahap awal melakukan SLR, tahap pelaksanaan yang merupakan tahap pelaksanaan SLR, dan tahap pelaporan yaitu tahap penulisan SLR menjadi laporan.

Research Question

Pada titik ini, pertanyaan penelitian dirumuskan berdasarkan topik penelitian. Dalam penelitian ini, berikut adalah pertanyaan penelitian:

RQ1: Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan tafsir tarbawi pada Pendidikan Islam?

RQ2: Bagaimana peran pendidik dalam menerapkan tafsir tarbawi pada Pendidikan Islam?

RQ3: Apa saja manfaat dan keuntungan dari penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam?

Search Process

Proses Pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan dengan menjawab Research Question (RQ) dan referensi lain yang terkait dengannya. Proses pencarian data dilakukan berdasarkan **data** primer dan sekunder. Data primer berasal dari database scopus dan data sekunder berasal dari database dimensions. Kata kunci yang digunakan sebagai berikut:

TITLE-ABS-KEY ("tarbawi interpretation" OR "Islamic education")

Inclusion and Exclusion Criteria

Pada tahap ini ditentukan, berdasarkan data yang ditemukan, apakah data tersebut layak untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Berikut kriteria data yang dianggap layak digunakan sebagai sumber data penelitian: 1) Data berasal dari tahun 2021; 2) Data diperoleh dari database scopus dan dimensions.

Quality Assesment

Pada alur ini, data yang ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

QA1: apakah data berasal dari tahun 2021?

QA2: apakah data bersumber dari database scopus atau dimensions?

QA3: Apakah artikel membahas tentang tafsir tarbawi atau Pendidikan islam?

Setiap data akan diberikan nilai berdasarkan pertanyaan dari *Quality Assesment*:

Y: kategori data yang sesuai dengan pertanyaan *Quality Assesment*.

T: kategori data yang tidak sesuai dengan pertanyaan *Quality Assesment*.

Data Collection

Pada tahap ini, data penelitian yang diperlukan dikumpulkan untuk analisis lebih lanjut. Berikut langkah-langkah pengumpulan datanya: 1) Mengunjungi Url: <https://www.scopus.com> dan <https://app.dimensions.ai>; 2) Proses pencarian dengan kata kunci ("tarbawi interpretation" OR "Islamic education"); 3) Jangka waktu hanya diambil pada tahun 2021. Pengumpulan Data adalah tahap di mana informasi untuk penelitian dikumpulkan. Penelitian ini mengumpulkan data primer dan sekunder.

Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi, dan diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Sumber data utama penelitian ini adalah <https://www.scopus.com> journals dengan alasan sebagai berikut: 1) Database scopus memberikan data lengkap; 2) Database scopus data yang terakreditasi internasional; 3) Data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data Sekunder

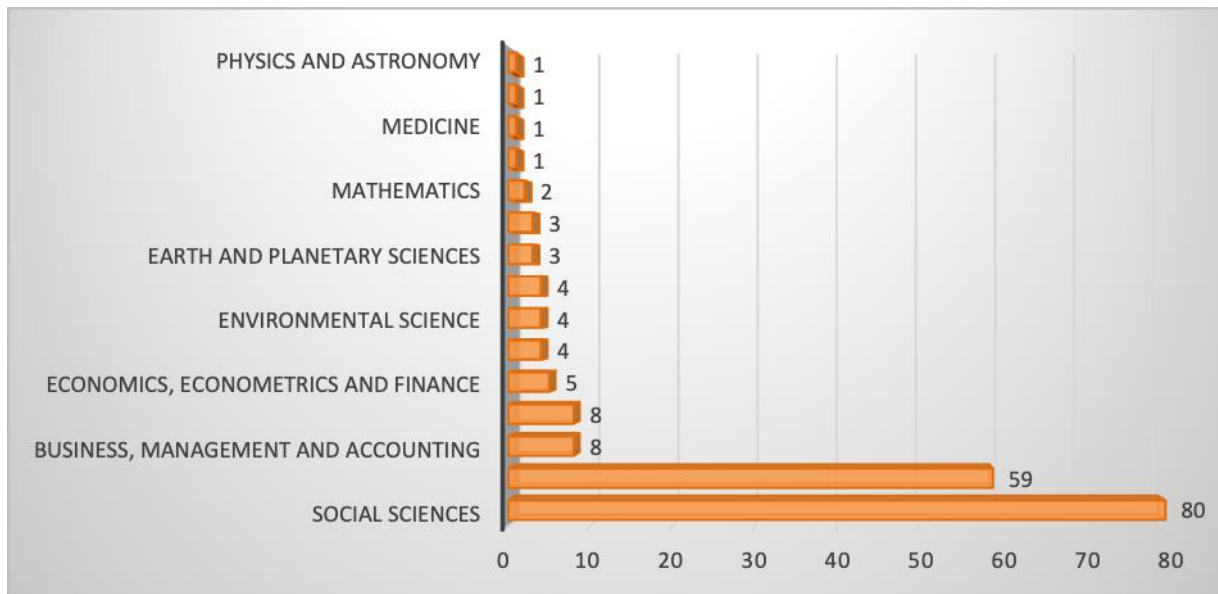
Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer; jika hanya tersedia data primer pembahasan belum lengkap, diperlukan data sekunder. <https://app.dimensions.ai> digunakan untuk mengumpulkan informasi sekunder. Proses pengumpulan data penelitian terdiri dari beberapa langkah, antara lain: Pengamatan (Observation) adalah tahap pengumpulan data dimana dimensions diamati secara langsung pada sumbernya, Literature review: Ini adalah tahap untuk melakukan studi evaluasi data terkait SLR di jurnal yang diperoleh dari dimensions, dan Dokumentasi adalah fase di mana data yang diperoleh disimpan dalam perangkat lunak Mendeley.

Data Analysis

Pada titik ini, data yang dikumpulkan pada fase sebelumnya akan dianalisis. Semua pertanyaan penelitian yang ditentukan sebelumnya akan dijawab oleh hasil analisis.

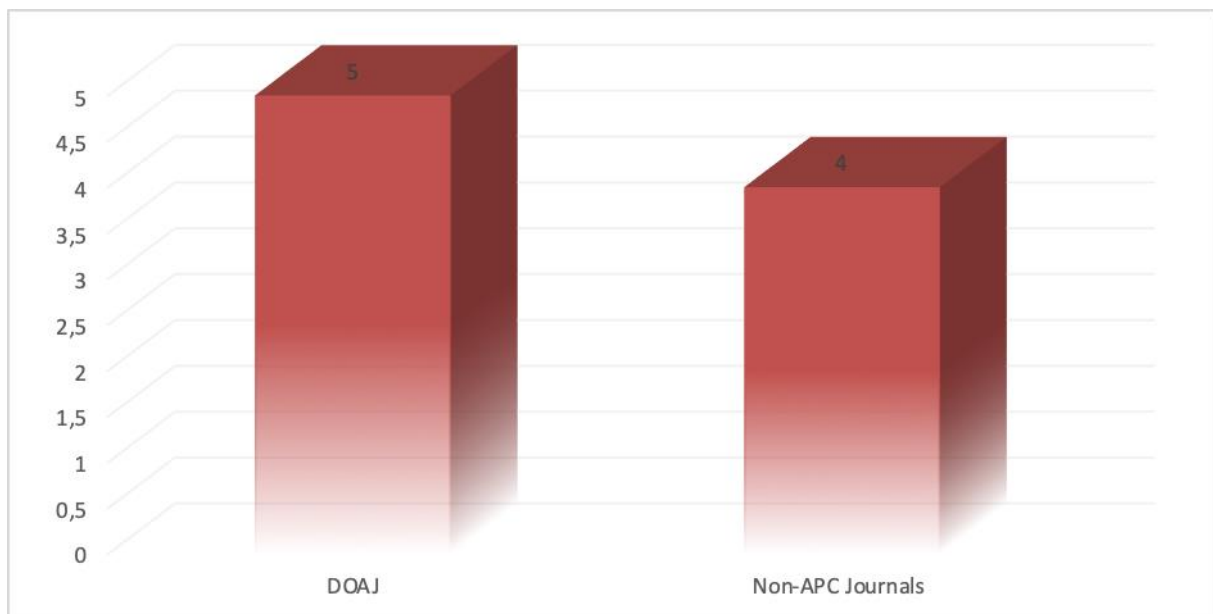
Hasil dan Pembahasan

Hasil proses penelitian dikategorikan berdasarkan jurnal pada tabel 1 sehingga lebih mudah untuk mengidentifikasi jenis materi atau jurnal yang ditemukan saat pencarian.



Gambar 2. Jurnal Scopus Tentang Tafsir Tarbawi

Berdasarkan gambar. 2 di atas dapat dijelaskan bahwa data yang diperoleh melalui database scopus 110 bersumber dari social sciences dengan jumlah publikasi 80. Diikuti oleh business, management and Accounting sebanyak 59. Selanjutnya ada sumber-sumber lainnya seperti Computer Science, Economics, Econometrics and Finance, Decision Sciences, Environmental Science, Psychology, Earth and Planetary Sciences, Engineering, Mathematics, Materials Science, Medicine, Multidisciplinary, dan Physics and Astronomy. Namun dalam hal ini untuk analisa data hanya terdapat 16 artikel yang lulus kriteria. Berdasarkan *Quality Assesment* yang telah ditetapkan (lihat tabel 1).



Gambar 3. Jurnal Dimensions Tentang Tafsir Tarbawi

Pada gambar.3 berdasarkan data yang didapatkan melalui database dimensions hanya terdapat dari dua sumber sebanyak 9 dokumen. Dua diantaranya adalah DOAJ dengan 5 dokumen dan Non-APC Journals sebanyak 4 dokumen. Hal ini lebih sedikit sebab sumber data dimensions hanya sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi data yang dibutuhkan dari data primer. Untuk Analisa data hanya terdapat 4 artikel yang memenuhi kriteria berdasarkan *Quality Assesment* yang telah ditetapkan (lihat tabel 1).

Hasil Seleksi Inclusion and Exclusion Criteria

Hasil pencarian akan ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. 8 jurnal scopus dan 2 jurnal dimensions yang tersisa kemudian dipindai untuk data. Tabel 1 menampilkan hasil evaluasi kualitas untuk menunjukkan layak tidaknya data digunakan dalam penelitian ini. Kemudian hanya terdapat 20 dokumen yang telah memenuhi kriteria *Quality Assesment*. 4 dokumen bersumber dari database dimensions dapat dilihat dari data no 1-4, selanjutnya data 5-20 data yang berasal dari database scopus.

Tabel 1. Dokumen Hasil Seleksi

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1.	Hafid Nur Muhammad	Urgensi Tafsir Al-Tarbawi dalam Pendidikan	2021	Y	Y	Y	✓
2.	Anwar Mujahidin, Yufridal Fitri Nursalam, Ju'subaidi Ju'subaidi	The Concept Of Teacher In The Qur' An And Its Relevance To His Function In The Digital Era	2021	Y	Y	Y	✓
3.	Ahmad Nurcholis	Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Perspektif Al-Qur'an Ahmad Nurcholis	2016	Y	Y	Y	✓
4.	Dewi Tri Yulianti, Muhajirin Muhajirin, Almunadi Almunadi	Relevansi Pendidikan Wanita Perspektif Qasim Amin Terhadap Pendidikan Dalam Al-Qur'an	2021	Y	Y	Y	✓
5.	Memon, N.A., Abdalla, M., Alhashmi, M.	Curriculum Renewal for Islamic Education: Critical Perspectives on Teaching Islam in Primary and Secondary Schools	2021	Y	Y	Y	✓
6.	Alkouatli, C.	Considering Human Development in Islamic Education	2021	Y	Y	Y	✓
7.	Dzulkifli, I.	Teaching and Learning AIDS to Support the Deaf Students Studying Islamic Education	2021	y	y	y	✓
8.	Taja, N., Nurdin, E.S., Kosasih, A., Suresman, E., Supriyadi, T.	Character education in the pandemic era: A religious ethical learning model through Islamic education	2021	y	y	y	✓
9.	Umar, Setyosari, P., Kamdi, W., Sulton	Exploration of moral integrity education and superior cadre leadership at madrasah boarding school indonesia	2021	y	y	y	✓
10.	Wakano, A., Prihono, E.W., Lapele, F., Wardana, B.H.	Developing The Student's Attitude Assessment Instrument in The Learning Process During Covid-19 Pandemic	2021	y	y	y	✓
11.	Wayoi, D.S., Margana, M., Prasojo, L.D., Habibi, A.	Dataset on Islamic school teachers' organizational commitment as factors affecting job satisfaction and job performance	2021	y	y	y	✓
12.	Hussien, S., Wahab, M.K.A., Hashim, R.	Improving Students' Inquiry Skills In Islamic Education Through Hikmah Pedagogy And Community Of Inquiry	2021	y	y	y	✓

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
13.	Pabbajah, M., Jubba, H., Abdullah, I., Pabbajah, M.T.H., Juhansar	From the scriptural to the virtual: Indonesian engineering student responses to the digitalization of Islamic education	2021	y	y	y	✓
14.	Mardhiah, I., Amaliyah, Hakam, A., Hadiyanto, A.	Developing environmental care attitudes among college students through islamic education (IRE) learning with a humanist- contextual approach	2021	y	y	y	✓
15.	Dzulkipli, I., Suhid, A., Fakhrudin, F.M., Ahmad, N.A.	Activity-based teaching of quran for deaf students in the special education integration program	2021	y	y	y	✓
16.	Yudiawan, A., Sunarso, B., Suharmoko, Sari, F., Ahmadi	Successful online learning factors in covid-19 era: Study of islamic higher education in west papua, indonesia	2021	y	y	y	✓
17.	Baihaqy, M.H.	The Integration of Quranic Spiritual Knowledge in Brunei Darussalam's Science Education Curriculum	2021	y	y	y	✓
18.	Syarif	Understanding the Teaching of Religious Moderation from a Sufistic Perspective and Its Implications for Student Performance	2021	y	y	y	✓
19.	Noor, Z., Lee, N.	Quranic education and technology: Reinforcement learning system for non-native Arabic children	2021	y	y	y	✓
20.	Noor, Z., Lee, N.	Dawud al-Fatani's thoughts on marriage in Īdāhu l-Bāb li-Murīdi l- Nikāh bi-l-sawāb	2021	y	y	y	✓

Analisis Data

Pada tahap ini, data dianalisis, dan hasilnya akan memberikan jawaban atas Pertanyaan Penelitian (RQ) yang telah ditentukan dan membahas interpretasi tarbawi dalam pendidikan Islam yang lazim mulai tahun 2021.

RQ1: Tantangan Dan Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Tafsir Tarbawi Pada Pendidikan Islam

Pada tahun 2021, penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam dapat dihadapkan pada tantangan dan hambatan sebagai berikut: 1) Keterbatasan pemahaman: Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Islam dapat ditafsirkan berbeda oleh masyarakat Islam, sehingga sulit untuk mengimplementasikannya dalam praktik Pendidikan (Wahyudin 2015; Muhammad 2021; Yulianti, Muhajirin, and Almunadi 2020); 2) Perubahan struktur sosial masyarakat Islam dapat mempengaruhi pandangan dan sikap terhadap Pendidikan Islam, termasuk interpretasi tarbawi. Konsekuensinya, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus terus dimutakhirkan dan disesuaikan dengan perubahan social (Alkouatli 2021; Setyosari and Kamdi 2021; Hussien et al. 2021); 3)Kemajuan teknologi yang pesat di era digital dapat berdampak pada praktik pendidikan Islam dan menerapkan tafsir tarbawi pada pendidikan Islam. Konsekuensinya, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus memperhitungkan kendala teknologi kontemporer (Alsharbi, Mubin, and Novoa 2021; Yudiawan, Sunarso, and Sari 2021; Pabbajah et al. 2021; Wakano et al. 2021; Taja et al. 2021); 4) Kontroversial: Penafsiran tarbawi dalam Pendidikan Islam mungkin kontroversial bagi sebagian individu, karena dapat mempengaruhi pandangan dan sikap mereka terhadap praktik Pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus

memperhitungkan keberagaman perspektif umat Islam (Afif and Bahary 2020; Nurcholis 2013; Memon, Abdalla, and Alhashmi 2021); 5) Banyaknya sumber tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, menyulitkan para peneliti dan praktisi pendidikan yang tidak fasih berbahasa Arab untuk memahami dan menafsirkan sumber-sumber tersebut (Alsharbi, Mubin, and Novoa 2021; Syarif 2021; Baihaqy 2021); 6) Penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam mungkin kurang mendapat dukungan dari lembaga pendidikan dan masyarakat luas. Konsekuensinya, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus dibarengi dengan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya dan manfaat penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam (Wayoi et al. 2021; Wakano et al. 2021).

RQ2: Peran Pendidik Dalam Menerapkan Tafsir Tarbawi Pada Pendidikan Islam

Pada tahun 2021, fungsi pendidik dalam penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam menjadi sangat krusial. Pendidik dapat menggunakan interpretasi tarbawi untuk Pendidikan Islam dengan cara-cara berikut: 1) Pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam agar dapat menerapkan konsep ini secara efektif dan tepat (Dzulkifli 2021; Setyosari and Kamdi 2021; Mujahidin and Nursalam 2021). Pendidik harus memperbarui materi dan metode pembelajaran dengan memasukkan prinsip-prinsip tafsir tarbawi ke dalam Pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud (Muhammad 2021; Nurcholis 2013); 2) Pendidik menerapkan nilai-nilai tarbiyah, seperti moral, etika, dan spiritualitas, dalam proses pembelajaran guna menumbuhkan lingkungan belajar yang positif (Setyosari and Kamdi 2021; Taja et al. 2021; Mardhiah, Hakam, and Hadiyanto 2021). Memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari: Pendidik harus menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana tafsir tarbawi dalam Pendidikan Agama Islam diterapkan dalam praktik (Wakano et al. 2021; Setyosari and Kamdi 2021); 3) Mengembangkan kesadaran sosial: Pendidik harus mengembangkan kesadaran sosial pada peserta didik agar mereka dapat memahami tanggung jawabnya sebagai individu dalam masyarakat dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam (Afif and Bahary 2020; Mujahidin and Nursalam 2021; Nurcholis 2013; Yulianti, Muhajirin, and Almunadi 2020). Dengan menerapkan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Agama Islam, pendidik dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menumbuhkan peserta didik yang lebih bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat (Wakano et al. 2021; Setyosari and Kamdi 2021).

RQ3: manfaat dan keuntungan dari penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam

Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam tahun 2021 memiliki banyak kelebihan dan manfaat, antara lain: 1) Dengan menerapkan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam, maka pendidikan akan menjadi lebih terarah pada pembentukan akhlak yang baik pada anak didik. Ini akan membantu masyarakat menghasilkan generasi yang lebih kuat dan lebih bertanggung jawab. Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam akan membantu memaksimalkan potensi peserta didik karena penekanan pendidikan akan berada pada pengembangan aspek spiritual, moral, dan etika (Wakano et al. 2021; Setyosari and Kamdi 2021; Taja et al. 2021; Mardhiah, Hakam, and Hadiyanto 2021); 2) Mengurangi efek negatif modernisasi, laju modernisasi yang semakin cepat berdampak buruk pada prinsip dan nilai tradisional masyarakat. Dengan penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam, dampak buruk modernisasi dapat dikurangi. Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam akan berdampak positif terhadap efektifitas pembelajaran karena akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan dapat memotivasi siswa untuk belajar (Alsharbi, Mubin, and Novoa 2021; Yudiawan, Sunarso, and Sari 2021; Pabbajah et al. 2021; Wakano et al. 2021; Mujahidin and Nursalam 2021); 3) Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam akan membantu peserta didik mengembangkan rasa tanggung jawab sosial karena mereka akan belajar untuk berkontribusi bagi kemajuan masyarakat. Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam akan meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik karena penekanan pendidikan akan pada pengembangan aspek spiritual dan keimanan. Dengan demikian, penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam memiliki banyak manfaat dan manfaat bagi peserta didik, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan (Afif and Bahary 2020; Muhammad 2021; Nurcholis 2013; Taja et al. 2021; Baihaqy 2021; Syarif 2021).

Simpulan

Implementasi tafsir tarbawi pada Pendidikan terdapat kendala. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan pemahaman, perubahan sosial, kemajuan teknologi, kontroversi, hambatan bahasa, dan kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan dan masyarakat. Peran pendidik dalam menerapkan tafsir Tarbawi dalam pendidikan Islam juga perlu dipelajari secara detail, menyoroti perlunya pemahaman yang mendalam, memperbarui bahan ajar, memasukkan prinsip-prinsip Tarbawi, menunjukkan perilaku positif, dan

mengembangkan kesadaran sosial di kalangan siswa. pendidik memainkan peran penting dalam menerapkan tafsir tarbawi pada Pendidikan Islam dengan cara memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep tersebut, memperbarui materi dan metode pembelajaran, menerapkan nilai-nilai tarbiyah, memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan kesadaran sosial pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perubahan sosial dan teknologi kontemporer, sambil memperhitungkan keberagaman perspektif umat Islam dan dilakukan dengan upaya sosialisasi dan edukasi yang memadai kepada masyarakat.

Referensi

- Afif, Nur, and Ansor Bahary. 2020. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Pendidikan Dalam Al-Quran*. Karya Litera Indonesia.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
- Alkouatli, Claire. 2021. "Considering Human Development in Islamic Education." In *Curriculum Renewal for Islamic Education*, 181–98. Routledge.
- Alsharbi, Bayan M, Omar Mubin, and Mauricio Novoa. 2021. "Quranic Education and Technology: Reinforcement Learning System for Non-Native Arabic Children." *Procedia Computer Science* 184: 306–13.
- Baihaqy, Mohammad Hilmy. 2021. "The Integration of Quranic Spiritual Knowledge in Brunei Darussalam's Science Education Curriculum." *Globalisation, Education, and Reform in Brunei Darussalam*, 285–304.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52.
- Dzulkipli, Izuli. 2021. "Teaching and Learning Aids to Support the Deaf Students Studying Islamic Education." *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities* 29 (4).
- Hussien, Suhailah, Mohd Wahab, Kaziman Abd, and Rosnani Hashim. 2021. "Improving Students' Inquiry Skills in Islamic Education through "Hikmah" Pedagogy and Community of Inquiry." *Malaysian Journal of Learning and Instruction* 18 (2): 189–214.
- Indana, N. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Al-An'am Ayat 151-153. *Jurnal Tarbawi*, 6(01).
- Johansyah, J. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 85–103.
- Lestari, P., Iman, N., & Katni, K. (2019). Pemikiran Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas (Tinjauan Paradigmatik Dan Implementatif Konsep Ta'dib Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Tingkat SMA/MA). *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 3(1), 17–32.
- Lubis, Maimun Aqsha. 2015. "Effective Implementation of the Integrated Islamic Education." *Global Journal Al-Thaqafah* 5 (1): 59–68.
- Lubis, Maimun Aqsha, Melor Md Yunus, Noriah Mohd Ishak, Tajul Arifin Muhamad, and Mohammed Diao. 2010. "The Effectiveness of Strategies and Techniques in Teaching and Learning Islamic Education." *WSEAS Transactions on Information Science and Applications* 6: 218–24.
- Mardhiah, I, A Hakam, and A Hadiyanto. 2021. "Developing Environmental Care Attitudes among College Students through Islamic Education (IRE) Learning with a Humanist-Contextual Approach." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 743:12004. IOP Publishing.
- Memon, Nadeem A, Mohamad Abdalla, and Mariam Alhashmi. 2021. *Curriculum Renewal for Islamic Education*. Routledge.
- Muhammad, Hafid Nur. 2021. "Urgensi Tafsir Al-Tarbawi Dalam Pendidikan." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1 (1).
- Mujahidin, Anwar, and Yufridal Fitri Nursalam. 2021. "The Concept Of Teacher In The Quran And Its Relevance To His Function In The Digital Era." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6 (2): 323–41.
- Nurcholis, Ahmad. 2013. "Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Perspektif Al-Qur'an Ahmad Nurcholis." *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati* 28 (3): 389–400.
- Pabbajah, Mustaqim, Hasse Jubba, Irwan Abdullah, and M Taufiq Hidayat Pabbajah. 2021. "From the Scriptural to the Virtual: Indonesian Engineering Students Responses to the Digitalization of Islamic Education." *Teaching Theology & Religion* 24 (2): 122–30.
- Samrin, S. (2015). Pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 101–116.
- Setyosari, Punaji, and Waras Kamdi. 2021. "Exploration of Moral Integrity Education and Superior Cadre Leadership at Madrasah Boarding School Indonesia." *International Journal of Instruction* 14 (4): 753–74.

- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 309–322.
- Syarif, Syarif. 2021. “Understanding the Teaching of Religious Moderation from a Sufistic Perspective and Its Implications for Student Performance.” *Journal of Social Studies Education Research* 12 (4): 320–43.
- Tabrani, Z. A. (2014). Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran dengan Pendekatan Tafsir Maudhui. *Serambi Tarbawi*, 2(1).
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. 2021. “Character Education in the Pandemic Era: A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20 (11): 132–53.
- Tolchah, Moch, and Muhammad Arfan Mu’ammam. 2019a. “Islamic Education in the Globalization Era; Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia.” *Humanities & Social Sciences Reviews* 7 (4): 1031–37.
- Tolchah, Moch, and Muhammad Arfan Mu’ammam. 2019b. “Islamic Education in the Globalization Era.” *Humanities & Social Sciences Reviews* 7 (4): 1031–37.
- WAHYUDIN, WAWAN. 2015. “Family Education According To Luqman Al-Hakim: A Review of the Tarbawi Interpretation.” *Tazkiya* 16 (01): 31–43.
- Wakano, Abidin, Eko Wahyunanto Prihono, Fitria Lapele, and Bangun Utama Wardana. 2021. “Developing The Student’s Attitude Assessment Instrument in The Learning Process During Covid-19 Pandemic.” In *Proceedings of the 5th International Conference on Learning Innovation and Quality Education*, 1–8.
- Wayoi, Deny Setiawan, Margana Margana, Lantip Diat Prasajo, and Akhmad Habibi. 2021. “Dataset on Islamic School Teachers’ Organizational Commitment as Factors Affecting Job Satisfaction and Job Performance.” *Data in Brief* 37.
- Yudiawan, Agus, Budi Sunarso, and Fatma Sari. 2021. “Successful Online Learning Factors in COVID-19 Era: Study of Islamic Higher Education in West Papua, Indonesia.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10 (1): 193–201.
- Yulianti, Dewi Tri, Muhajirin Muhajirin, and Almunadi Almunadi. 2020. “Relevansi Pendidikan Wanita Perspektif Qasim Amin Terhadap Pendidikan Dalam Al-Qur’an.” *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 1 (2): 165–77.